**SURVEI MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI**

**PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SDN**

**PANNYIKKOKANG I MAKASSAR**

**M.ILYAS**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi ke SD-an

Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

Pembimbing I : Drs. Andi Rizal, M.Kes

Pembimbing II : Drs. Muh. Syahrul saleh, M.Kes

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan : Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Pannyikkokang I Makassar. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan variabel tunggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pannyikkokang I Makassar dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, dengan bantuan komputer melalui program SPSS dan Excel.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: Motivasi siswa terhadap pendidikan jasmani siswa SDN Pannyikkokang I Makassar menunjukkan kategori sedang pada 91,17 dengan persentase 79%. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh seperti aspek bakat, metode mengajar, fasilitas, kondisi lingkungan.

**Kata Kunci** : Motivasi belajar, Pendidikan jasmani, Siswa.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal dasar yang perlu dimiliki oleh seorang anak, sebab melalui pendidikan maka setiap anak akan mampu untuk lebih mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Segala apapun yang diperoleh dari pendidikan kiranya akan membuat seorang anak mampu mengalami perubahan dalam dirinya, yang kelak akan membuatnya menjadi seseorang yang berguna dan siap menghadapi arus kehidupan.

Melalui pendidikan setiap anak akan memiliki peluang untuk mengembangkan berbagai aspek-aspek tertentu yang terkait dengan bidang mata pelajaran yang ada di sekolah, terkhusus kepada anak-anak yang berada pada tahapan usia di SD mereka akan dibimbing untuk lebih meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya.

Pada jenjang pendidikan tertentu terkhusus pada sekolah dasar, ada berbagai mata pelajaran yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa sekaligus dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang kiranya dapat meningkatkan keterampilan siswa pada jenis-jenis olahraga yang diberikan saat kegiatan pembelajaran.

Tujuan pendidikan jasmani di sekolah adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sendiri ada banyak manfaat yang dapat dirasakan, hal ini tentunya tidak jauh dari kesehatan yang mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Pannyikkokang I Makassar, pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang mendapatkan respon yang baik serta menjadi mata pelajaran yang ditunggu-tunggu oleh siswa. Sebab kondisi pembelajaran di kelas membuat siswa lebih mudah merasa jenuh dan tegang karena biasanya pembelajaran yang berada di kelas memerlukan konsentrasi tinggi maupun perhatian serius yang membuat mereka akan lebih mudah lelah dalam berpikir. Namun, dalam kenyataan di lapangan masih terlihat beberapa siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Salah satu faktor yang dapat dijadikan tolak ukur malasnya siswa dalam pembelajaran ialah kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran.

Hal-hal yang dapat mengurangi motivasi siswa adalah dikarenakan kondisi sekolah yang merupakan daerah perumahan padat dalam suatu lorong dan tidak termasuk jalan utama di kota Makassar, hal ini bisa saja membuat siswa tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu, kondisi lain yang memungkinkan kurangnya motivasi siswa saat belajar ialah lokasi sekolah yang berada satu lingkup dengan sekolah lain yang kiranya dapat membatasi aktivitas gerak siswa karna hanya terdapat satu area lapangan sekolah saja, apalagi dengan banyaknya jumlah siswa pada sekolah tersebut.

Selain permasalahan di atas, faktor lain yang juga dapat mengurangi motivasi siswa ialah mereka tidak mengetahui apa manfaat dari pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga masih banyak diantara siswa yang terlihat malas dan tidak fokus saat aktivitas pembelajaran jasmani. Padahal jika mereka memahami manfaatnya tentunya akan membuat mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik pula.

Dalam pencapaian tujuan yang telah direncanakan, keseriusan siswa begitu diharapkan dalam kegiatan pembelajaran, terkhusus pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Keseriusan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani kiranya akan membuat siswa dapat merasakan berbagai manfaat, sebaliknya jika tidak memiliki keseriusan maka pembelajaran hanya akan berjalan begitu saja tanpa adanya manfaat yang dapat diterima, hal inilah yang juga dapat dikaitkan dengan motivasi atau dorongan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Jika motivasi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani siswa rendah maka tentunya akan menyebabkan semakin tingginya gejala hipokinetik (kurang gerak), kegemukan, tekanan darah tinggi, dan masih banyak pula gejala penyakit lain yang dapat dialami saat seorang siswa kurang aktif dalam kegiatan olahraga.

Berdasarkan sejumlah pertimbangan yang telah dijelaskan di atas maka calon peneliti berkeinginan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani melalui kegiatan penelitian dengan judul “Survei Motivasi Belajar Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN Pannyikkokang I Makassar”.

**Tinjauan Pustaka**

1. Motivasi

motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri seseorang siswa untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi sangat di perlukan oleh setiap orang agar orang tersebut mempunyai semangat untuk beraktifitas. Motivasi dapat berasal dari dalam diri (intern) maupun dari orang lain (ekstern).

1. Pendidikan Jasmani

 Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

 Dengan Pendidikan Jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

**METODE PENELITIAN**

**Variable Penelitian**

Aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang dijabarkan dalam indikator-indikator

**Subjek Penelitian**

Populasi semua siswa kelas V A dan V B di SDN Pannyikkokang I Makassar yang berjumlah 64 siswa.

**Alat Ukur**

Angket/Kuisioner

**Metode Analisis**

Untuk dapat mengukur aspek-aspek yang telah tersusun dalam tabel kisi-kisi, dalam penelitian kuantitatif instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan pengukuran skala sikap. Skala sikap yang digunakan yaitu skala Likert. Dengan skala Likert jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Angket penelitian ini terdapat dua jenis pertanyaan,yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan atau ide, sedangakan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide. Selanjutnya, dalam setiap butir pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

**Hasil**

Diperoleh data pada beberapa aspek yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Pada aspek bakat aspek bakat diperoleh data rata-rata skor sebesar 25,38 dengan presentase 85% dan termasuk ke dalam kategori sangat sedang, aspek metode mengajar sebesar 35,73 dengan presentase 79% termasuk ke dalam kategori sedang, aspek fasilitas sebesar 13,66 dengan presentase 68% yang termasuk ke dalam kategori sedang, serta aspek kondisi lingkungan sebesar 16,41 dengan presentase 82% dan termasuk ke dalam kategori tinggi.

**Kesimpulan**

Maka motivasi siswa di SDN Pannyikkokang I Makassar pada mata pelajaran pendidikan jasmani memperoleh skor sebesar 91,17 dengan presentase 79% dan dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa di SDN Pannyikkokang I Makassar pada mata pelajaran pendidikan jasmani berada pada kategori tinggi.

1. **Saran**

1. Bagi siswa diharapkan untuk tetap mempertahankan motivasi belajar yang telah ada dalam diri agar tujuan pembelajaran pelajaran pendidikan jasmani tercapai.

2. Bagi guru diharapkan agar dapat terus mempertahikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi motivasi siswa terhadap mata pelajaran terkhusus pendidikan jasmani.

3. Bagi sekolah diharapkan agar terus memantau perkembangan dari pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah sekaligus melihat tingkatan motivasi dari siswa agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

**DaftarPustaka**

Amaluddin, Apip.2013.Survei Motivasi belajar siswa dalam Mengikuti Pendidikan Jasmani Melalui Aktivitas Permainan kecil di smplb Manunggal Slawi kab.Tegal.*Skripsi.*Semarang: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Bessie, Polce, Aryanto. 2017. *Metodologi Penelitian Linguistik Terjemahan*. Jakarta: Indeks.

Darsono. Max dkk. 2000. *Kurikulum BelajardanPembelajaran*. Semarang: IKIP.

Hamalik, Oemar 2005.*Kurikulum danPembelajaran*. Jakarta: BumiAksara.

HamzahB.Uno.2008.*PerencanaanPembelajaran*. Jakarta: BumiErlangga.

Kahar, Muhammad.2017.Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani di SDN 146 Mattoanging kabupaten Bulukumba.*Skripsi.* Makassar: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Khuluqo Ihsana El.2017.*Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Morisson.2012. *MetodePenelitianSurvei*. Jakarta: Kencana.

Ormrod, Ellis Jane. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.

Priyanto, Aris. 2013. Peningkatan Motivasi Belajar Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Penjas SiswaKelas V Sd I Donotirto Kretek Bantul. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 9 (1): 1-6.

Rahayu Trisna Ega.2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta cv.

Rahman, Nur, Amin. 2013. Motivasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ii Grenggeng Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*: Jenis Metode dan Prosedur. Jakarta: Kencana

Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sinambela, Lijan, Poltak. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Slameto. 2003. *BelajardanFaktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.

Subardja, Herman. 2000. *PsikologiOlahraga*. Jakarta: Depdiknas.

Sultan, Samsualam. 2015. Survey Minat dan Motivasi Belajar Penjas Pada Siswa SD Negeri Center Malakaji Kabupaten Gowa. *Skripsi.* Makassar: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Suprapto, Haddy. 2017. *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Umar, Husain. 2014. *Metode penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yusuf, A.Muri, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.Rawamangun: Kencana.